



TANPA POIN: PSIM harus rela tanpa poin saat menghadapi tuan rumah Borneo FC pada lanjutan pekan ke-19 BRI Super League 2025/2026 di Stadion Segiri Samarinda, kemarin (1/2) sore.

2 BORNEO FC VS PSIM JOGJA 1

SATU POIN LEPAS DI MASA INJURY TIME

JOGJA - PSIM Jogja harus pulang dengan tangan hampa usai takluk dari tuan rumah Borneo FC pada lanjutan pekan ke-19 BRI Super League 2025/2026. Bermain di Stadion Segiri Samarinda, kemarin (1/2) sore, Laskar Matarang kalah dengan skor 1-2. Sejak awal pertandingan, kedua tim tampil terbuka dan berupaya mencetak gol cepat. PSIM sejatinya mampu membangun sejumlah peluang berbahaya. Namun efektivitas penyelesaian akhir masih menjadi kendala bagi Borneo FC berhasil membuka keunggulan pada menit ke-30.

Baca Satu... Hal 7

Satu Poin Lepas di Masa Injury Time

Sambungan dari Hal 1

Gol tercipta melalui sundulan kepala Kaio Nunes yang memanfaatkan umpan Caxambu dari situasi tendangan pojok. Gol itu membuat tuan rumah unggul 1-0 hingga babak pertama berakhir.

Memasuki babak kedua, intensitas pertandingan tetap tinggi. Kedua tim saling melakukan jual beli serangan, dengan PSIM berupaya keras mengejar ketertinggalan. Usaha tersebut akhirnya membuahkan hasil pada menit ke-81. PSIM mendapat hadiah penalti setelah Ghulam dijatuhkan di dalam kotak penalti Borneo FC.

Ze Valente yang maju sebagai algojo sukses menjalankan tugasnya dengan baik. Tendangannya tak mampu di-

bendung kiper Borneo FC Nadeo Winata dan mengubah skor menjadi imbang 1-1.

Saat PSIM berusaha mempertahankan momentum, Borneo FC justru kembali mencetak gol di masa *injury time*. Pada menit ke-90+1, Koldo Obieta mencatatkan namanya di papan skor lewat sundulan kepala, kembali memanfaatkan umpan matang dari Caxambu. Gol itu memastikan kemenangan 2-1 bagi Pesut Etam.

Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel mengakui hasil pertandingan memang tidak sesuai harapan. Namun ia menilai penampilan anak asuhnya menunjukkan progres yang positif, meski kembali berada di sisi yang kalah.

"Hasil ini jelas tidak bagus bagi kami. Tapi jika melihat jalannya pertandingan, laga berlangsung terbuka dan menarik dengan banyak peluang di kedua sisi," ujar Van Gastel dalam konferensi pers usai laga.

Pelatih asal Belanda ini menyebut permainan PSIM tidak jauh berbeda saat menghadapi Persebaya pada pekan sebelumnya, hanya saja hasil akhir kembali tidak berpihak.

"Kami bermain cukup baik, sama seperti saat melawan Persebaya. Sayangnya kami kembali berada di sisi yang salah dari skor. Saya tentu tidak bisa puas karena kami kalah, tetapi cara kami menampilkan diri di lapangan sangat positif," tambahnya.

Terkait gol kedua Borneo

FC yang menjadi penentu kemenangan, Van Gastel menilai situasi tersebut sederhana dan menjadi bahan evaluasi ke depan.

"Itu hanya situasi *crossing*. Pemain lawan yang menerima bola memiliki postur lebih tinggi dari bek tengah kami. Itu tentu akan kami evaluasi," jelasnya.

Di sisi lain, Pelatih Borneo FC Fabio Lefundes mengaku puas dengan kemenangan yang diraih timnya. Meski menilai pertandingan berjalan tidak mudah, ia bersyukur anak asuhnya mampu mengamankan tiga poin.

"Saya bahagia dengan kemenangan ini. Pertandingan sebenarnya bisa berjalan lebih tenang, tapi kami tidak akan mengeluh soal tiga poin," ujarnya. (iza/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005